

Journal

by Pertiwi Perwiraningtyas

Submission date: 19-Aug-2021 11:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1633095032

File name: jurnal_1920_ganjil_lengkap.docx (67.89K)

Word count: 2581

Character count: 16425

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *ANTENATAL CARE*
DENGAN FREKUENSI KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WEEKAROU
SUMBA BARAT

Reni Ratni Dapawole¹⁾, Per²³yi Perwiraningtyas²⁾, Aprillia Choirun Nisa³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu
Kesehatan U²³ersitas Tribhuwana Tunggaladewi

^{2,3)}Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
E-mail : reniratnidapawole1997@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal Care sangat penting bagi ibu hamil untuk mengidentifikasi kondisi janin dan ibu, akan tetapi masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang pentingnya ANC. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 40 ibu hamil dengan sampel sebanyak 33 orang menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan ibu hamil tentang ANC dan variabel dependen adalah frekuensi kunjungan ANC. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tentang pengetahuan ANC dan buku KIA tentang frekuensi kunjungan ANC. Analisa data menggunakan uji *Fisher's Extract*. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar 17 responden (51,5%) memiliki pengetahuan kurang tentang ANC dan hampir seluruhnya 29 responden (87,9%) melakukan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap (< 4 kali) selama kehamilan. Hasil uji *Fisher's Extract* diperoleh $p = 0,003$ yang berarti terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC. Agar ANC bisa meningkat maka diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan cara ibu hamil mencari informasi yang lebih banyak lagi dan diharapkan kunjungan ANC bisa meningkat.

Kata Kunci: *Kunjungan ANC, Pengetahuan ANC*

RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT MOTHER KNOWLEDGE ABOUT ANTENATAL CARE WITH FREQUENCY OF ANTENATAL CARE VISITS IN PUSKESMAS WEEKAROU, WEST SUMBA

Reni Ratni Dapawole 1), Pertiwi Perwirani²⁴ yas2), Aprillia Choirun Nisa3)

1) Nursing Study Program Students, Faculty of Health Science

Tribhuwana Tunggadewi²⁴iversity

2,3) Lecturer in Nursing Study Program, Faculty of Health Science

Tribhuwana Tunggadewi University

E-mail: reniratnidapawole1997@gmail.com

ABSTRACT

Antenatal Care is very important for pregnant women to identify the condition of the fetus and the mother, but there ¹⁶ still many pregnant women who do not know about the importance of ANC. The purpose of this study was to determine the relationship between the knowledge of pregnant women about ANC and the frequency of ANC visits in the work area of PUSKEMAS Weekarou, West Sumba. The study design used a cross sectional. The study population was 40 pregnant women with a sample of 33 people using Simple Random Sampling. The independent variable is the knowledge of pregnant women about ANC and the dependent variable is the frequency of ANC visits. The instrument used in the form of a questionnaire about ANC knowledge and KIA books about the frequency of ANC visits. The data analysis applied Fisher's Extract test. The results showed that 17 respondents (51.5%) had less knowledge about ANC and 29 respondents (87.9%) made an incomplete frequency of ANC visits (<4 times) during pregnancy. Fisher's Extract test results obtained $p = 0.003$ which means that there is a relationship between knowledge of pregnant women about ANC with the frequency of ANC visits. In order to increase ANC, action is needed to increase the knowledge pregnant women by seeking more information and ANC visits are expected to increase.

Keywords: ANC Visit, ANC Knowledge

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Pemanfaatan pelayanan Antenatal Care (ANC) oleh ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Pentingnya ANC bagi ibu hamil antara lain menjaga kesehatan selama masa kehamilan, memantau kemungkinan adanya resiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal

sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin Simkin (2013). Dampak ibu yang tidak melakukan pemeriksaan ANC secara lengkap beresiko mengalami gangguan kesehatan pada ibu dan janin karena tidak terdeteksi secara dini seperti bayi lahir belum cukup bulan, bayi berat lahir rendah, keracunan kehamilan, keguguran. ANC dapat digunakan sebagai screening awal terhadap kondisi bayi yang akan lahir Syaifuddin (2012). Akan tetapi pada kenyataannya kunjungan ANC menurut Riskesdas

tanun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2016.

Berdasarkan Laporan Riskesdas tahun 2016. Cakupan jumlah ibu hamil yang memperoleh ANC sesuai standar mengalami penurunan dari 86,85% pada tahun 2013 menjadi 85,35% di tahun 2016. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2016 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil telah memenuhi target Renstra Kementerian Kesehatan sebesar 74%. Namun terdapat Sembilan Provinsi yang belum mencapai target yaitu salah satunya Nusa Tenggara Timur. Karena disana masih jauh dengan pelayanan kesehatan, dan sulit mendapatkan informasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan ANC adalah dengan memperluas cakupan pelayan ANC melalui pemeriksaan kehamilan untuk 4 kali kunjungan (Trimester 1 sebanyak 1 kali, Trimester 2 sebanyak 1 kali, dan Trimester 3 sebanyak 2 kali), mengadakan penyuluhan, dan mengadakan kelas ibu hamil. Perlu adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil maupun penyampaian informasi secara jelas dari petugas kesehatan mengenai bahaya yang terjadi apabila ibu hamil tidak memeriksakan kehamilannya secara teratur Muftlilah (2009).²

Pelayanan ANC berguna memantau kemajuan kehamilan, mengetahui kesehatan fisik, mental dan sosial ibu maupun janin, serta mengetahui secara dini adanya kelainan atau ketidaknormalan yang beresiko muncul pada masa kehamilan Manuaba, (2005) & Kemenkes R.I (2010). Bila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan dapat mengakibatkan tidak terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan, tidak mengetahui

pertumbuhan dan perkembangan bayi, dan tidak mengetahui tafsiran persalinan Sari (2009). Dengan pemeriksaan ANC maka perkembangan kondisi ibu hamil dapat dipantau dengan baik setiap saat dan pengetahuan ibu akan bertambah dalam mempersiapkan kelahiran. Sehingga akan tumbuh kesadaran untuk memeriksa kehamilannya atau melakukan kunjungan ANC BPPK (2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Oktober 2018 terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 47 orang, dan yang melakukan kunjungan ANC sebanyak 20 orang.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat.

METODE PENELITIAN

²⁰ Desain penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 40 ibu hamil dan sampel penelitian sebanyak 33 orang dengan penentuan menggunakan *Simple Random Sampling*, adapun kriteria inklusi yang diterapkan yaitu ibu hamil trimester tiga, bisa membaca dan menulis, memiliki buku KIA dan bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*. Variabel independen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang ANC dan variabel dependen yaitu frekuensi kunjungan ANC. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang ANC dan buku KIA. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat dalam satu

hari pada tanggal 29 Mei 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian. Bila responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan dan lembar kuesioner, lembar kuesioner diisi oleh ibu hamil yang menjadi responden, sedangkan untuk mengetahui frekuensi kunjungan di lihat berdasarkan buku KIA, selanjutnya melakukan *editing*, *coding*, *tabulating*, dan uji staitik dengan metode analisis data yang di gunakan yaitu uji *Fiser's Extract*

HASIL DAN PEMBAHASAN

26
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat Tahun 2019.

Karakteristik	Kategori	f	(%)
Umur	20-25 tahun	10	30,3
	26-30 tahun	17	51,5
	31-35 tahun	6	18,2
Pendidikan	SD	9	27,3
	SMP	9	27,3
	SMA	14	42,4
	Perguruan Tinggi (S1)	1	3,0
	Guru	1	3,0
Pekerjaan	IRT	20	60,6
	Swasta	1	3,0
	Petani	9	27,3
	Wiraswasta	2	6,1
Hamilke	1	15	45,5
	2	14	42,4
	3	4	12,1
Jumlah		33	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan sebagian besar 17 responden berusia antara 26-30 tahun, kurang dari separuh 14 sponden berpendidikan SMA, sebagian besar 20 responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan kurang dari separuh 15 responden hamil ke 1 (pertama).

9
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat Tahun 2019

Pengetahuan	f	(%)
Baik	2	6,1
Cukup	14	42,4
Kurang	17	51,5
Total	33	100

Berdasarkan 7n Tabel 2 menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC sebagian besar 17 responden memiliki pengetahuan kurang di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat Tahun 2019

Frekuensi Kunjungan ANC	f	(%)
Lengkap	4	12,1
Tidak lengkap	29	87,9
Total	33	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan frekuensi kunjungan ANC hampir seluruhnya 29 responden melakukan kunjungan ANC tidak lengkap (<4 kali) selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat.

Tabel 4 Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Dengan Frekuensi Kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat Tahun 2019

Hubungan antar variabel		Frekuensi ANC				Total		P value	OR
		Lengkap		Tidak lengkap		f	%		
		f	%	F	%				
Pengetahuan	B + C	4	12,1	12	36,4	16	48,4	0,003	6,70
	K	0	0,0	17	51,5	17	51,5		
Total		4	12,1	29	87,9	33	100		

Berdasarkan Tabel 4 membuktikan hasil analisis uji Fisher's Extract didapatkan nilai $p = 0,003$ yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat. Selain itu hasil uji EF yang diperoleh OR = 6,70 yang berarti bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang akan beresiko melakukan ANC tidak lengkap sebesar 6,70 kalau dibandingkan dengan uji hasil dengan target baik.

7 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC

7 Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang ANC sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat. Pengetahuan tentang ANC merupakan pemahaman ibu tentang pemeriksaan ibu hamil (Notoadmodjo, 2007).

Kurang dari separuh responden berusia 20-25, kurang dari separuh responden berpendidikan SD, kurang dari separuh responden bekerja sebagai petani, kurang dari separuh responden hamil pertama kali. Sesuai penjelasan Mubarak (2007) faktor usia muda belum sepenuhnya

memiliki informasi yang luas karena berhubungan dengan rendahnya pengalaman. Karakteristik lainnya, responden tersebut kurang dari separuh responden berpendidikan SD, sedangkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka informasi yang didapatkan juga semakin luas. Kurang dari separuh responden hamil pertama kali, faktor kehamilan pertama menyebabkan ibu belum berpengalaman dan tidak mengetahui manfaat ANC karena belum pernah hamil sebelumnya. Penelitian Ferina (2009) menjelaskan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang menyebabkan motivasi melakukan pemeriksaan ANC rendah, karena beranggapan bahwa pemeriksaan tersebut tidak penting. Sedangkan penelitian Fitriyani dkk (2015) menjelaskan bahwa penyebab rendahnya kelengkapan kunjungan ANC oleh ibu hamil yaitu karena rendahnya tingkat pengetahuan tentang manfaat ANC bagi kesehatan ibu dan janin.

Responden yang memiliki pengetahuan kurang menyebabkan minat untuk melakukan kunjungan ANC kurang saat hamil, sebenarnya kegiatan pemeriksaan sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi kesehatan janin dan kesehatan ibu. Pengetahuan kurang

diketahui dari responden tidak mengetahui pengertian, tujuan, fungsi, standar kualitas pelayanan, standar pelayanan ANC, kunjungan pertama, jadwal kunjungan ibu hamil, kegiatan pelaksanaan pelayanan dan keuntungan mengikuti ANC.

Frekuensi Kunjungan ANC pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan frekuensi kunjungan ANC hampir seluruhnya melakukan kunjungan ANC tidak lengkap (< 4 kali) selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat. Faktor kehamilan pertama didapatkan kurang dari separuh responden dimana ibu belum berpengalaman dan tidak mengetahui manfaat ANC karena belum punya anak sebelumnya. ANC merupakan suatu pelayanan yang bersifat preventif *care* kepada ibu hamil maupun janin untuk mencegah suatu masalah-masalah kesehatan kehamilan. Didukung penelitian Ariesetyawati, Mudayatiningsih & Susmini (2018) menjelaskan bahwa ibu yang melakukan frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap menyebabkan tidak mengetahui kondisi kesehatannya dan janin sehingga beresiko menyebabkan gangguan kesehatan.

Responden yang melakukan kunjungan ANC rendah karena pengetahuan ibu kurang tentang manfaat ANC. Kegiatan pelaksanaan pelayanan ANC meliputi *anamnesa*, pemeriksaan laboratorium, intervensi dasar, intervensi khusus sesuai kondisi, memberikan konseling atau pengetahuan dan memotivasi ibu hamil agar dapat merawat diri selama kehamilan. Dampak responden yang

tidak melakukan pemeriksaan sesuai anjuran bidan, maka resiko kehamilan tidak dapat dideteksi secara dini dan rujukan akan terlambat dilakukan, sehingga ibu dan janin tidak dapat ditangani secara maksimal. Sesuai penelitian Marsitha dkk (2017) membuktikan bahwa frekuensi kunjungan ANC disebabkan oleh tingkat pengetahuan yang kurang dan mendapatkan dukungan ⁴ami yang rendah.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi ibu hamil melakukan kunjungan ANC tidak teratur yaitu jarak rumah ke pelayanan kesehatan, dan kurangnya informasi yang diperoleh ibu hamil. Responden yang tidak sesuai melakukan pemeriksaan sesuai anjuran bidan, maka resiko kehamilan tidak dapat terdeteksi secara dini dan rujukan akan terlambat dilakukan, sehingga ibu dan janin tidak dapat ditangani secara maksimal.

6 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Dengan Frekuensi Kunjungan ANC

Hasil uji ³ *Fisher's Extract* didapatkan H_1 diterima, artinya ada hubungan pengetahuan ibu hamil ⁶ntang ANC dengan frekuensi kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat. Hasil tabulasi silang didapatkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang seluruhnya melakukan kunjungan ANC tidak lengkap (¹4 kali) selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat. Hasil pengetahuan ini diperkuat oleh Mubarak (2007) Pengetahuan mempengaruhi sikap dan tindakan untuk melakukan kunjungan ANC, hal ini membuktikan bahwa pengetahuan tentang ANC sangat

penting terhadap frekuensi kunjungan ANC, dimana pengetahuan yang rendah menyebabkan penurunan minat melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian ini di perkuat oleh Maritalia (2015) membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan terhadap kur¹³ngan ANC, dimana pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu hamil tidak termotivasi untuk melakukan pemeriksaan ANC. Salah satu faktor penyebab rendahnya frekuensi kunjungan ANC karena pengetahuan ⁵u kurang tentang manfaat ANC. ANC adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan Sudarti ²¹14), sehingga kunjungan ANC ini sangat penting bagi ibu hamil untuk keselamatan dirinya juga anak dalam kandungan.

Hasil penelitian dan peneliti terdahulu dapat dipahami bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang menyebabkan minat melakukan kunjungan ANC rendah. Pengetahuan ibu yang rendah menyebabkan ketidaktahuan manfaat ANC sehingga akan mengabaikan untuk melakukan pemeriksaan.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang ANC dalam kategori kurang di wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat
2. Hampir seluruhnya frekuensi kunjungan ANC tidak lengkap (< 4 kali) selama kehamilan di

¹wilayah kerja Puskesmas Weekarou Sumba Barat.

3. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan

SARAN

Peneliti selanjutnya melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ANC yaitu jarak rumah ke puskesmas, dan dukungan suami atau keluarga. Memberikan pendidikan kesehatan tentang ANC untuk meningkatkan pengetahuan dan minat ibu melakukan pemeriksaan ANC secara penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesetyawati, Erlina, Mudayatiningsih, E., & Susmini. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang antenatal care dengan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan di Posyandu Bandungrejo wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. *Nursing News 3 (1)*. Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. <http://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/download/820/634>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2019
- BPPK Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian. Kesehatan. 2013. *Kesehatan RI*, Riset Kesehatan Dasar. 306 hal.
- ¹⁰Fitrayeni, Suryat & Farant, Rizki M. 2015. *Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas 10 (1)*. Universitas Andalas.

- ⁶ <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/download/170/165>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019.
- Kemendes RI 2010. *Profil Kesehatan*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
- Marsitha, Assa A., Arundina, ¹⁵ Gustina & Effiana. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II. Jurnal Kedokteran 4* (2). Universitas Tanjungpura, Pontianak Kalimantan Barat <https://media.neliti.com/media/publications/194017-ID-hubungan-tingkat-pengetahuan-dan-dukunga.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019.
- Manuaba, I.B.G. 2005. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, & Keluarga Infertility*. 7th Edition, Chapt III, Lippincott Williams & Wilkins.
- Maritalia, Dewi. 2014. *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka. Pelajar.
- Mufdlilah. 2009. ²² *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha. Medika. Hal. 11-13, 15-18, 21, 45.
- Mubarak, WI. ⁸ 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta. 2. Mulia, RM. *Kesehatan Lingkungan*. Graha Ilmu.
- ²⁵ Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Riset *Kesehatan*. 2016. *Dasar; RISKESDAS*. Jakarta. Balitbang. Kemendes RI. Dermawan D Dan Rusdi..
- ¹⁷ Sari. 2009. *"Pengaruh Firm Size, Growth, Profitability, Business Risk. Dan Tangible Asset, Terhadap Financial Leverage Pada Industri*.
- Simkin, P. 2013. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Jakarta: ARCAN
- Sudarti. 2014. *Teori pengukuran nyeri dan nyeri persalinan*. Yogyakarta. Nuha medika.
- Sukmawati Ferina. 2009 *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta. Universitas Kristen Maranatha.
- Syaifuddin, 2012. *Konsep Peran Suami*. Yogyakarta: In Media

Journal

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ucb.ac.id Internet Source	1 %
2	es.scribd.com Internet Source	1 %
3	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
4	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1 %
6	jurnal.fkm.unand.ac.id Internet Source	1 %
7	Ratih Kusuma Wardhani, Vide Bahtera Dinastiti, Eva Nur Azizah. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang HIV dengan Minat Untuk Periksa HIV (PMTCT)", Jurnal Kebidanan Midwiferia, 2019 Publication	1 %

8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
9	id.scribd.com Internet Source	1 %
10	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
12	ar.scribd.com Internet Source	1 %
13	jurnal.stikesnh.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1 %
15	www.neliti.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1 %
17	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
18	bidangra.blogspot.com Internet Source	1 %
19	ejournal.undip.ac.id	

Internet Source

1 %

20

id.123dok.com

Internet Source

1 %

21

natureblind.blogspot.com

Internet Source

1 %

22

repository.stikes-bth.ac.id

Internet Source

1 %

23

Siti Fadlilah, Nazwar Hamdani Rahil, Tia Amestiasih. "Kompres Hangat dan Kompres Dingin Sebagai Alternatif Penanganan Nyeri Non Trauma Pada Pemain Futsal", Journal of Holistic Nursing Science, 2020

Publication

1 %

24

Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas, Yanti Rosdiana, Srijatun Srijatun. "PARENTING STYLES RELATED TO BEHAVIOR AUTONOMY ON TEENAGER AT JUNIOR HIGH SCHOOL 26TH, MALANG CITY", Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2020

Publication

1 %

25

ejournal.poltekkes-smg.ac.id

Internet Source

1 %

26

media.neliti.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On